



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

Febri Aulia Artha* dan Kartiko Adi Wibowo

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia

Abstrak

Kemudahan akses informasi mendorong generasi Z dalam memiliki kecerdasan financial. Kecerdasan financial merupakan salah satu dasar keberlangsungan hidup individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan secara parsial dan simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Populasi penelitian adalah mahasiswa reguler S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode stratifikasi sampling untuk menentukan jumlah sampel yang terdiri dari 101 responden. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa seluruh variabel independen (literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan) secara parsial dan simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi

Informasi Artikel

Diajukan: 07 Oktober 2022

Direvisi: 12 Januari 2023

Diterima: 24 Februari 2023

*Corresponding Author:
febriauliaa62@gmail.com

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 menyediakan kemudahan akses informasi. Kemudahan tersebut merupakan komponen pendukung dalam mewujudkan kecerdasan finansial bagi generasi Z. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola aset pribadi (Widayati, 2012). Kecerdasan finansial mempengaruhi keberlangsungan hidup individu, seperti pola hidup konsumtif yang akan menimbulkan permasalahan pengelolaan keuangan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi meliputi literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan.

Literasi Keuangan yang baik membantu individu menciptakan keputusan terkait pengelolaan keuangan dengan tepat. Studi Yushita (2017) menjelaskan dengan adanya pengetahuan dan literasi keuangan membantu individu mengelola perencanaan keuangan pribadi. Berdasarkan *output* Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, diperoleh data tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah (38.03%). Presentase tersebut menunjukkan bahwa baru sepertiga dari penduduk Indonesia yang teredukasi dengan baik (*well-literate*) mengenai keuangan.

Perencanaan keuangan merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai tujuan finansial. Tanpa adanya perencanaan keuangan, tujuan finansial akan terhambat, sehingga tanggung jawab mengenai perencanaan keuangan individu perlu dilakukan sedini mungkin sebab kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan sangat merugikan dan sulit diperbaiki pada masa depan (Yushita, 2017). Keinginan dan tujuan keuangan akan dapat tercapai apabila individu menerapkan strategi perencanaan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang dengan cara yang jelas, terinci dan terarah untuk meminimalisir kemungkinan risiko yang akan terjadi pada masa depan. Tujuan keuangan yang dimiliki seseorang akan menciptakan sikap keuangan yang bijak. Individu yang memiliki tujuan keuangan akan memiliki sikap keuangan yang bijak.

Sikap keuangan yang bijak dilihat dari pengambilan sikap dan keputusan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhannya. Sikap keuangan memiliki pengaruh penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan karena sikap akan menentukan perilaku dalam pengambilan keputusan. Lusardi & Mitchell (2007) mengatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya menghadapi kompleksitas dalam berbagai produk keuangan, jasa dan pasar yang makin meningkat. Masa mendatang, mereka harus menanggung lebih banyak risiko keuangan daripada generasi sebelumnya. Maka dari itu, sikap keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Roestanto (2017) mendefinisikan literasi keuangan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) agar individu mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijaksana. Arianti (2021) dalam studinya mengemukakan jika literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengetahui keuangan secara umum, di mana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, utang, asuransi dan perangkat keuangan lainnya. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa definisi literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangannya dengan harapan memiliki kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhir. Remund (2010) mengatakan literasi keuangan dapat diukur menggunakan lima indikator yaitu wawasan tentang konsep keuangan, keterampilan komunikasi tentang konsep keuangan, kepiawaian mengelola dana pribadi, kemampuan menciptakan pola pikir keuangan yang tepay, dan kepercayaan dalam merancang perencanaan keuangan pada masa depan yang efektif.

Literasi keuangan berkaitan erat dengan cara mengelola keuangan yaitu semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Penelitian ini didukung oleh penemuan Huston (2010) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi akan menghasilkan tingkat pengelolaan keuangan yang baik.

Literasi keuangan dapat digunakan sebagai parameter kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, sebab kemampuan literasi keuangan sangat dibutuhkan individu dalam mengelola keuangan pribadinya (Djou, 2019). Berdasarkan studi Laily (2016) literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini didukung Rianty et al., (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Perencanaan Keuangan

Anggraini & Cholid (2022) mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai penyusunan atau koordinasi rencana secara matang untuk mempersiapkan keinginan dan tujuan pada masa depan. Sementara itu Ayu (2020) mengartikan perencanaan keuangan sebagai suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengelolaan keuangan yang sesuai. Sobaya et al., (2016) mendefinisikan perencanaan keuangan sebagai upaya dalam mempersiapkan keinginan dan tujuan keuangan pada masa yang akan datang. Indikator yang digunakan untuk mengukur perencanaan keuangan terdiri dari adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, banyaknya kebutuhan dan keinginan pada masa depan, biaya hidup yang semakin tinggi, keadaan perekonomian yang tidak pasti, ketidakpastian kondisi fisiki manusia, serta banyak alternatif terhadap produk keuangan (Senduk, 2009).

Perencanaan keuangan merupakan proses pembelajaran bagi setiap individu harus mengarur keuangannya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Perencanaan keuangan berkaitan dengan efektivitas pengelolaan keuangan, dimana penganggaran harus diarahkan sesuai dengan perencanaan keuangan yang ditetapkan. Anggraini & Cholid (2022) menyatakan bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan maka pengelolaan keuangan semakin meningkat. Rianty et al., (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Sikap Keuangan

Parrotta & Johnson (1998) mendefinisikan sikap keuangan sebagai kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan saat melakukan penilaian terhadap manifestasi manajemen keuangan yang disarankan melalui berbagai tingkatan kompromi. Sikap keuangan merupakan suatu kedisiplinan seseorang mengenai cara mengelola keuangannya (Sina, 2016). Silaya & Joseph (2021) mendeskripsikan sikap keuangan merupakan sikap yang ditunjukkan oleh individu untuk dapat mengelola keuangan dengan bijaksana. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan pengamplikasian terkait berbagai prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan diukur dengan menggunakan indikator sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif (Christian & Wiyanto, 2020).

Sikap keuangan berpengaruh terhadap berbagai masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan. Individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang buruk (Djou, 2019), sehingga sikap keuangan yang bijak dari individu akan mengarah kepada pengelolaan

keuangan yang baik. Herdjiono & Damanik (2016) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara sikap keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi. Pernyataan tersebut didukung oleh Bhushan (2014) dengan mengatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu, sehingga sikap keuangan erta kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

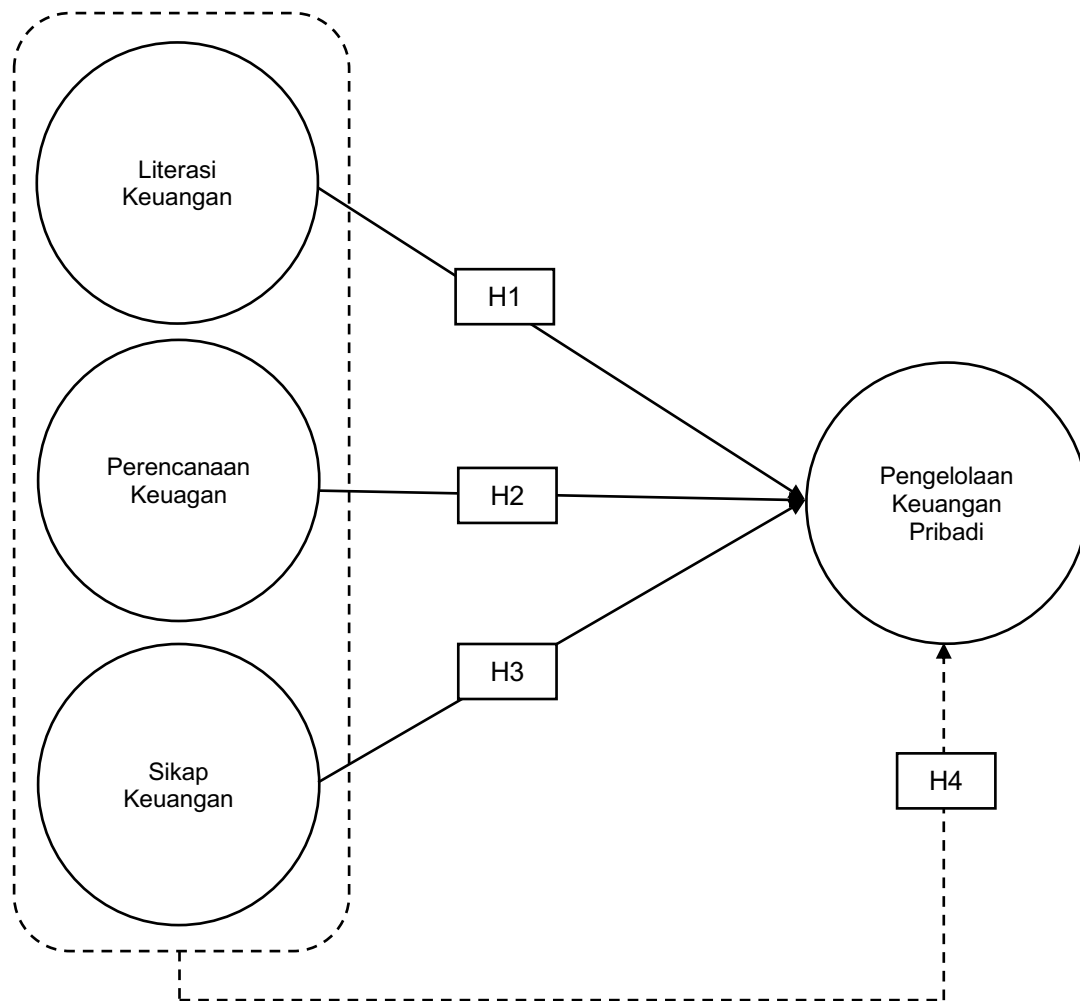
H3: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Kholilah & Iramani (2013) mendefinisikan pengelolaan keuangan pribadi sebagai kepaiwaan seseorang dalam mengklasifikasikan anggaran keuangannya. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses bagaimana cara seorang individu dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis (Ayoeb, 2008). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses yang mencakup pandangan individu secara menyeluruh mengenai keuangan pribadi, termasuk berbagai sudut pengelolaan keuangan, harta dan berbagai sumber yang tersedia. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan pribadi meliputi konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen klasik (Herdjiono & Damanik, 2016).

Pengelolaan sistem keuangan yang buruk dapat berdampak buruk terhadap keputusan di masa depan. Hal tersebut memicu literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu karena dengan tingkat pemahaman yang baik mengenai komponen keuangan, mereka akan mampu mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: literasi keuangan, perencanaan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa reguler prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan sampel 101 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *stratifikasi sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari responden, dengan metode pengumpulan data berupa kuesioner.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak dengan cara uji t dan uji f.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas untuk memaparkan variasi dari variabel terikat secara terpisah atau bersama-sama. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 1
Hasil Uji t

Hipotesis	β	p-value
H1	0,433	0,000
H2	0,393	0,000
H3	0,653	0,005

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari literasi keuangan (X1) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Kemudian, nilai signifikansi perencanaan keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Terakhir, nilai signifikansi sikap keuangan (X3) terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga, H3 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Uji f

Uji F dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2
Hasil Uji F

Hipotesis	F-value	p-value
H4	29,639	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $29.639 >$ nilai F tabel sebesar 2.14. Sehingga, dapat dipahami bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Reguler Prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian Afandy & Niangsih (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh pernyataan Rachmawati & Nuryana (2020) yang

membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa regular prodi S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang tinggi berarti dapat menjadi faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang tepat dalam mengelola keuangan pribadinya.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai signifikansi pada variabel perencanaan keuangan yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel perencanaan keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Reguler Prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rianty et al., (2020) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian serupa yang dilakukan Rahman et al., (2020) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial perencanaan keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa regular S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan mahasiswa maka kemampuan dalam mengelola keuangan akan semakin meningkat.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada variabel sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dengan nilai signifikansi pada variabel sikap keuangan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel sikap keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa Reguler Prodi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hidayat & Nurdin (2017) yang menyatakan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Herdjiono & Damanik (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial sikap keuangan berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa regular S1 manajemen Universitas Muhammadiyah Semarang tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin bijak Sikap Keuangan mahasiswa berarti semakin baik tingkat Pengelolaan Keuangan Pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut. Pertama, literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa maka semakin tepat teknik pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi. Kedua, perencanaan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin efektif tingkat perencanaan keuangan mahasiswa maka kemampuan pengelolaan keuangan pribadi akan semakin meningkat. Ketiga, sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin bijak sikap keuangan mahasiswa berarti semakin baik tingkat pengelolaan keuangan pribadi. Terakhir, literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan pribadi juga akan semakin baik.

REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*. 67–98.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Ayoeb, H. (2008). *Forever Rich*. PT. Mizan Publika.
- Ayu, A. (2020). *Mengatur Keuangan, Tips Cerdas Melakukan Perencanaan Keuangan*. Anak Hebat Indonesia.
- Bhushan, P. (2014). An Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behaviour and Financial Knowledge of Salaried of Individuals. *Indian Journal of Commerce and Management Studies*, 5(3), 58–64.
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 820–827.
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943–949.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>

- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The Impact of Financial Attitudes and Knowledge on Financial Management and Satisfaction of Recently Married Individuals. *Journal of Financial Counseling*.
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rianty, N., Jasman, J., & Surullah, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan, Mengelola Keuangan Keluarga*. PT. Elex Media Komputindo.
- Silaya, M. A., & Joseph, C. N. (2021). *Illusion of Control Investor Financial Behavior*. Nilacakra.
- Sina, P. G. (2016). *Improve Your Financial Mindset Now*. Guepedia.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 115–128.
- Widayati, I. (2012). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.